

ABSTRAK

Taqiyuddin Ahmad Luthfie, 151140055. “**Diplomasi Panda oleh Tiongkok ke Indonesia pada Masa Pemerintahan Presiden Xi Jinping**” di bawah bimbingan **Hikmatul Akbar** selaku pembimbing I, dan **Asep Saepudin** selaku pembimbing II, pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Diplomasi panda merupakan diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Tiongkok yang menggunakan panda sebagai alat untuk memuluskan hubungan jangka panjang dengan suatu negara. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan diplomasi panda oleh Tiongkok ke Indonesia mulai dari tujuan hingga manfaatnya.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan cara studi pustaka dari berbagai sumber buku, dokumen, jurnal ilmiah, surat kabar, serta situs internet yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepasang panda yang didatangkan dari Tiongkok merupakan pinjaman dari Pemerintah Tiongkok untuk Indonesia sebagai alat untuk mempererat hubungan kedua negara. Panda dipinjamkan selama 10 tahun dan dikembangkan di Taman Safari Indonesia yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat. Biaya sewa untuk sepasang panda sebesar US\$ 1 juta per tahun. Selain sebagai alat untuk mempererat hubungan bilateral, juga sebagai jalan untuk memperlancar pembukaan kembali jalur sutra atau yang kini lebih dikenal dengan *One Belt One Road*. Untuk Indonesia, dengan adanya diplomasi panda diharapkan target kunjungan 10 juta wisatawan Tiongkok ke Indonesia di tahun 2019 dapat tercapai. Komoditi ekspor Indonesia ke Tiongkok juga meningkat, serta investor dari Tiongkok juga semakin banyak yang masuk ke Indonesia.

Kata kunci: Diplomasi Panda, Hubungan Bilateral, Tiongkok, Indonesia